

**ORASI ILMIAH
MEMBANGUN INSAN INDONESIA CERDAS
KOMPREHENSIP DAN KOMPETITIF**

**Disampaikan dalam Acara Wisuda Sarjana S-1
STAI KHARISMA CICURUG SUKABUMI**

**Sabtu 28 Juli 2018
oleh
Dr. H. A. Rusdiana, MM**



**PANITIA WISUDA SARJANA S-1
STAI KHARISMA CICURUG SUKABUMI
KOORDINATORAT PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA
WILAYAH II JAWA BARAT DAN BANTEN
2018**

ORASI ILMIAH
MEMBANGUN INSAN INDONESIA CERDAS
KOMPREHENSIP DAN KOMPETITIF
DISAMPAIKAN PADA ACARA WISUDA STAI KHARISMA
CICURUG SUKABUMI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

- Yth Ketua yayasan pembina/penyelenggara STAI Kharisma Cicurug Sukabumi , beserta jajarannya;
- Yth Ketua Senat & Anggota STAI Kharisma Cicurug Sukabumi;
- Yth Ketua dan Wakil Ketua STAI Kharisma Cicurug Sukabumi ;
- Yth para Ketua dan Sekretaris Prodi, STAI Kharisma Cicurug Sukabumi ;
- Yth Para Dosen dan Civitas Akademika STAI Kharisma Cicurug Sukabumi ;
- Yth Para Aparat pemerintahan Sipil, dan Militer Kab. Sukabumi/yang mewakilinya;
- Yth Para Ulama dan Tokoh Masyarakat, para Undangan yang tidak bisa disebut satu persatu
- Yth para orangtua dan keluarga Wisudawan/wati
- Para wisudawan/wati yang saya banggakan.

Pertama: Puji dan Syukur hanya dipersembahkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas rakhmat dan hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik bangsa Indonesia yang kita cintai. Alhamdulillah Hari ini Sabtu tanggal 28 Juli 2018, STAI Kharisma Cicurug Sukabumi telah sukses menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditandai dengan acara wisuda program sarjana, untuk ke XIII kalinya bagi lulusan yang telah berhasil menyelesaikan studi pada tahun akademik 2017/2018.

Kedua: Ijinkan saya menyampaikan; Hatur Salam dari Koordinator Kopertais Wilayah II Jabar dan Banten pada Pimpinan dan Civitas Akademika STAI Kharisma Cicurug Sukabumi, dan Unsur pimpinan Wilayah Daerah Kab Sukabumi, karena sesuatu hal beliau tidak bisa hadir dalam acara Wisuda ini. **Selanjutnya:** Saya atas nama Koordinator Kopertais Wilayah II Jawa Barat dan Banten dan juga atas nama Negara/Pemerintah dalam hal ini, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, mengucapkan **“SELAMAT”** kepada seluruh Wisudawan/i, atas keberhasilannya dalam menyelesaikan studi Pendidikan Tinggi di STAI Kharisma Cicurug Sukabumi . Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada, Pimpinan STAI Kharisma Cicurug Sukabumi , Para dosen, serta civitas akademika yang telah sukses berpartisipasi membantu pemerintah dalam rangka

mencerdaskan dan mengantarkan anak bangsa menyelesaikan studinya pada jenjang sarjana, sebanyak 125 Sarjana S1.

Ketiga: Ijinkan saya menyampaikan orasi ilmiah sesuai permintaan Panitia dengan tema;

“MEMBANGUN INSAN INDONESIA CERDAS KOMPREHENSIP DAN KOMPETITIF”.

Berawal dari visi pendidikan nasional menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mewujudkan pendidikan yang mampu “Membangun Insan Indonesia Cerdas Komprehensif Dan Kompetitif”. Dengan melaksanakan Misi Pendidikan Nasional (Misi 5K) yaitu: meningkatkan Ketersediaan layanan pendidikan; memperluas Keterjangkauan layanan pendidikan; meningkatkan Kualitas/Mutu/Relevansi layanan pendidikan; mewujudkan Kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dan menjamin Kepastian memperoleh layanan pendidikan. Insan Indonesia cerdas dan kompetitif tersebut diaktualisasikan melalui **cerdas spiritual** (olah kalbu), **cerdas emosional** (olah rasa) dan **social** (interaksi social), **cerdas intelektual** (olah pikir) dan **cerdas kinestik** (olah raga) serta kompetitif antara lain pribadi yang unggul dan gandrung akan keunggulan, bersemangat tinggi, mandiri pantang menyerah, dan pembelajar sepanjang hayat. Hal ini saya sampaikan dalam forum wisuda ini dalam rangka mensosialisasikan misi dan visi Pendidikan

Nasional tahun 2025 yang perlu kita ketahui bersama yaitu untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif. Harus bermodalakan paling tidak 3 hal: kapasitas keilmuan, integritas moral *networking*, sebagaimana disarankan (Bernard Williams).
Yaitu:

1. Kapasitas keilmuan, atau Pengetahuan dikonsepsikan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia. Ada prinsip kesetaraan dan kebahagiaan dalam mendapatkan kependidikan yang diutamakan pada konsep pemikiran ini. Prinsip yang sebenarnya bisa dikatakan prinsip dasar dan menjadi teori yang dipegang ketat oleh para *scholar* ilmu pendidikan 'murni'. Prinsip kapasitas ini menjadi teori yang banyak digunakan sebagai antitesis dari prinsip kompetensi yang dimotori oleh makin kuatnya human kapital teori sebagai prinsip yang digunakan oleh para teknokrat untuk menjadi dasar pemberian pendidikan. Maka, kita sering menemukan keduanya ada di tujuan dari pendidikan secara bersamaan walaupun dari sisi konsep mereka sebenarnya sangat bertolak belakang. Prinsip kompetensi yang tenar relatif baru yaitu setelah perang dunia kedua dikembangkan oleh para ekonom yang berbasis neoclassic atau banyak dijuluki neoliberal oleh para *scholar* di bidang pendidikan dan sosiologi. Pemikiran ini mendorong pendidikan sebagai

pemberi kemampuan sumber daya manusia untuk penambah kemampuan demi meningkatkan produktivitas. Istilahnya sebagai penambah modal (capital) dalam bentuk sumber daya manusia (human) demi menjadi negara yang mampu bersaing di era 'knowledge economy'. Prinsip kapasitas lebih mengutamakan pendidikan untuk mengajarkan anak-anak bagi antusiasme atas ilmu dan kecintaan akan ilmu dan jika ternyata menambah kompetensi, maka dianggap hanya sebagai bonus bukan tujuan utama. Pada sisi lain, pemikiran kompetensi mewajibkan adanya fokus pada kompetensi dan mengurangi banyak pendidikan yang membebani pendanaan namun tidak memberi banyak sumbangan untuk meningkatkan kompetensi.

- 2. Integritas Moral;** Bernard Williams dalam penelitiannya mendefinisikan bahwa integritas berarti seseorang yang memandang bahwa etika itu diperlukan atau berguna. Beberapa peneliti dalam *Stanford Encyclopedia of Philosophy* juga menyatakan bahwa integritas mengarahkan pada ketulusan (*wholeness*), kelengkapan (*intactness*), dan kesucian (*purity*) diri seseorang. Berbeda dengan Furrow yang memilikiperspektif unik mengenai integritas yaitu sebuah komitmen dalam bentuk kerukunan dan kesucian diri. Seseorang yang memiliki integritas berarti mampu hidup secara terpadu (dikutip oleh Dunn, 2009).

3. *Networking*, merupakan ilmu yang perkembangannya sangat pesat sekali. Dalam mempelajari sistem operasi jarang sekali mempelajari sistem operasi jaringan. Sebuah Sistem Operasi yang mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari beberapa komputer dalam sebuah jaringan, itulah yang dinamakan *Networking Operating System (NOS)*. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang *Networking Operating System* lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan metode *prototype* informasi tersebut dikemas dalam simulasi yang di padukan dengan unsur multimedia. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah simulasi berbasis multimedia tentang *Networking Operating System (NOS)*.

Untuk mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif perlu ditetapkan strategi dan program yang efektif, antara lain dengan meningkatkan keprofesionalan lembaga pendidikan sebagaimana bunyi salah satu misi pendidikan nasional dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global”

UU Nomor 12 tahun 2012 secara tegas mengarahkan agar setiap lulusan perguruan tinggi bisa memasuki pasar kerja. Dan untuk itu, setiap lulusan pendidikan tinggi harus memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Untuk mengejar target pemerintah mengimple-mentasikan secara penuh, Pemberlakuan **Surat Keterangan Pendaping Ijazah (SKPI)**, ini sebetulnya mulai efektif dilakukan pada tahun akademik 2014/2015. Khusus untuk Pendidikan Tinggi Keagamaan berdasar pada Peraturan Menteri Agama RI nomor 1 tahun 2016. Diberlakukan sejak tanggal **12 Januari 2016**. Pertanyaannya.... Apakah STAI Kharisma sudah melaksanakan, kebijakan tersebut? sudah barang tentu melaksakannya memerlukan strategi jitu. Untuk itulah tugas KOPERTAIS, melaksanakan WASDALBIN-Daya. Terhadap PTKIS, yang melaksanakan kebijakan pemerintah yang dibebankanya. Hal itu, penting saya sampaikan pada kesempatan ini, terkait dengan berita yang dirilis oleh harian guru.com. "sedikitnya ada 243 kampus PT, yang **Lulusannya** tak bisa ikut seleksi tes CPNS tahun 2016, bahkan di tahun ini. Hal ini merupakan hukuman yang diberikan pemerintah untuk PT, nakal".

Para pimpinan STAI Kharisma Cicurug Sukabumi, para wisudawan/I, orang tua, dan para hadirin sekalian yang saya hormati;

Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa STAI Kharisma Cicurug Sukabumi merupakan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam, yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Strata satu (S-1) yang ditempuh kurang lebih 4 tahun (8 semester) dan Insya Allah lulusannya sebanyak 125 sudah memiliki Kompetensi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kompetensi (lulusan) berarti kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi perlu dimiliki oleh setiap lulusan karena kita dapat pastikan setelah lulus akan terjun ke masyarakat dan akan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya yang sebidang.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya pemberian pengalaman bagi peserta didik, dan pengalaman ini akan menjadi stimulus bagi perubahan perilaku potensial peserta didik tersebut. Artinya setelah mengikuti pendidikan seorang peserta didik seharusnya mempunyai kemampuan baru yang tidak dimiliki sebelumnya, dan kemampuan ini seharusnya menjadi modal dasar bagi pengembangan diri lebih lanjut dalam rangka menjawab tantangan hidup yang akan dihadapinya.

Dengan memperhatikan konteks yang luas ini, sebenarnya harapan masyarakat kepada STAI Kharisma Cicurug Sukabumi ini tidak saja dikaitkan dengan kesempatan kerja dan kesejahteraan

ekonomi tetapi lebih jauh lagi dari itu, yaitu dalam pemebentukan system nilai, seperti **nilai-nilai kejujuran, nilai-nilai kebenaran, nilai-nilai kepedulian terhadap sesama dan kebersamaan**, serta **nilai kepeloporan** yang akan dijadikan sebagai acuan bagi setiap perilaku peserta didik dan pada gilirannya sistem nilai tersebut menjadi acuan prilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu saja harapan masyarakat ini tidak mudah untuk dipenuhi karena perguruan tinggi menghadapi kondidisi yang saling bertentangan, disatu pihak perguruan tinggi harus bekerja keras untuk menjalankan misinya dan kerja keras ini tentu saja membutuhkan sumber daya (resource) yang tidak sedikit, padahal di pihak lain, keberdayaan sumber daya ini sangat terbatas. Untuk menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pengembangan tatapamong yang baik (good university governance) dan terobosan-terobosan dalam menggalang dana sumber daya lainnya dalam efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya tersebut.

Akan tetapi saya yakin, bahwa STAI Kharisma sebagai Perguruan Tinggi yang selalu taat asas dalam mengikuti peraturan pemerintah melalui pelaporan yang diberikan melalui Emis, pangkalan data. Ini sangat penting karena terkait dengan verifikasi lulusan. Sehingga pengguna lulusan dapat melakukan verifikasi sendiri di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) melalui website

forlap.dikti.go.id. Oleh karena itu, kami (Kopertais wil II), meyakini pula bahwa “Wisudawan STAI Kharisma insya Allah sudah **clear dan clean**”. Pernyataan itulah barangkali yang ditunggu oleh para hadirin dalam acara wisuda ini.

Inilah tugas kami meyakinkan kinerja STAI Kharisma kepada masyarakat. Bahkan lebih khusus pada bulan Agustus-September ini, Kopertais akan melaksanakan MONEV, tugas rutin tahunan. Hasil monev tahun 2017 juara I tingkat Universitas dan STAI diraih oleh jona F. Kami mengharapkan STAI Kharisma menjadi pelopor pada tahun ini.

Para pimpinan STAI Kharisma Cicurug Sukabumi Para hadirin yang berbahagia

Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan saya ingin menegaskan kepada wisudawan/wisudawati,

Pertama; bahwa pendidikan dapat berhasil dikarenakan enam hal. Yaitu, kecerdasan, kesempatan, kemauan, kesungguhan, nasehat guru/dosen, dan waktu. Kenapa waktu? Karena butuh waktu kurang lebih empat tahun untuk mendapat gelar S1, sampai pada acara wisuda ini”

Kedua; acara wisuda ini merupakan tradisi bagi setiap perguruan tinggi dan mengandung arti penting, yaitu pengukuhan dan pengakuan bahwa para wisudawan/wisudawati telah masuk

kepada suatu fase kehidupan yang lebih berwawasan akademik, yang harus ditunjukkan dalam pemikiran dan tindakan yang professional dan lebih maju. Oleh karena itu upacara wisuda jangan dilihat sebagai kegiatan seremonial semata, melainkan sebenarnya bermakna sebagai upacara pengukuhan dan tanggung jawab yang ditandai dengan mengucapkan janji wisudawan/i. Tanggung jawab ini pada dasarnya meliputi tanggung jawab memelihara nama baik citra almamater. Hal ini merupakan konsekwensi dari disiplin ilmu serta keserjanaan yang didapatkan dalam kampus dan disandangnya di tengah-tengah masyarakat luas.

Ketiga; wisuda bukanlah akhir dari perjalanan menuntut ilmu. Tetapi merupakan langkah awal untuk mendapatkan ilmu yang lebih banyak demi kemaslahatan umat guna mencapai kebahagiaan dunia dan akherat. Dari itu saya menghimbau kepada wisudawan/i hendaknya jadilah sarjana yang mempunyai daya saing lebih dengan menguasai bahasa asing, menguasai teknologi dan selalu menjaga integritas serta terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Keempat: Jangan lupa, kesuksesan saudara/i berkat dukungan dari orang tua yang telah mendidik, membimbing, mengasuh dari sejak kecil sampai kini serta membiayai dengan mencari rezeki dan nafkah meski dalam kesusahan agar putra-putrinya dapat menyelesaikan studi di Pendidikan Tinggi untuk masa depannya. Doa orang tua

yang tiada hentinya pada anaknya, sebagaimana Firman Allah SWT, dalam (Qs. Al Furqan [25: 74];

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: “.....Ya Tuhan Kami, anugrahkanlah kepada kami, isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (Depag RI. 1998: 569)

Dan Jangan lupa pula kesuksesan saudara ada andil dari tukang foto copy, printer dan penjilidan dalam pengandaan karya ilmiah.

Kelima; Apabila Anda para Alumni ingin kompetitif “ada tiga hal yang harus kalian lakukan sebagai lulusan STAI Kharisma, (1) kapasitas keilmuan yaitu mampu menerapkan ilmu yang dimiliki. (2) integritas moral dimana kalian sebagai lulusan STAI Kharisma mempunyai tugas untuk memperbaiki akhlak manusia, paling tidak memperbaiki akhlak diri sendiri dan orang-orang di sekitar kita. (3) *networking*, bangun jaringan atau koneksi seluas-luasnya,”

Para pimpinan STAI Kharisma Cicurug Sukabumi, Para hadirin yang saya hormati, para wisudawti dan para orang tua yang berbahagia

Demikian sambutan yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga kita senantiasa berada dalam bimbingan

dan lindungan Allah SWT, sekali lagi saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh civitas akademika STAI Kharisma Cicurug Sukabumi karena sudah melaksanakan wisuda dengan baik, karena wisuda ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban STAI Kharisma Cicurug Sukabumi sebagai lembaga pendidikan tinggi kepada masyarakat (pemangku kepentingan), dan juga kepada para wisudawan/wisudawati sekali lagi saya ucapkan selamat dan sukses atas diraihnya gelar Sarjana Strata satu (S-1). Semoga kelak akan menjadi manusia yang berhasil dan berguna bagi nusa bangsa sesuai dengan harapan dan cita-citanya.

Wasalamualaikum Wr Wb.

Sukabumi, 28 Juli 2018

Dr. H. A. Rusdiana, MM.